



## REPRESENTASI RELASI KUASA NEGARA ADIDAYA AMERIKA DALAM FILM GEOSTORM

Nur Yadillah Humairoh<sup>1</sup>, Nevrettia Chirstantyawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

e-mail: nur.yadillah@unitomo.ac.id<sup>1</sup>, nevrettia.chirstantyawati@unitomo.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada representasi relasi kuasa negara adidaya dalam film *Geostorm*. Penelitian ini merupakan penelitian komunikasi karena representasi relasi kuasa yang dihadirkan dalam film akan di kontruksi melalui adegan *scene* berupa tanda yang dapat dimaknai. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana representasi relasi kuasa negara adidaya Amerika dalam film *Geostorm*?. Tinjauan pustaka yang digunakan oleh peneliti adalah Representasi dan konstruksional dalam film, Film Sebagai Praktik Sosial, Politik dalam film, Teori Kekuasaan. Karakter dalam film. Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis naratif milik Vladimir Propp dan teori kekuasaan budaya media milik Douglas Kellner. Kekuasaan yang tampak pada film *Geostorm* adalah kepemimpinan yang di dominasi oleh Amerika, hal ini ditunjukkan dari beberapa *scene* yang dipilih oleh peneliti. Berdasarkan analisis, didapatkan temuan data bahwa representasi relasi kuasa dalam film *Geostorm* berdasarkan aspek visualnya. Berdasarkan analisis, didapatkan temuan data bahwa representasi Film Hollywood mempunyai karakter khusus yakni kejeniusan dalam berpolitik, serta ideologi dominan untuk menghasilkan cerita rumit yang mempermasalahakan tentang budaya yang dominan. Yang dipertaruhkan dalam pengembangan media *cultural studies* yang dapat menentukan ras, gender, kelas, dan ideologi dalam masyarakat serta berbagai pergulatan guna mendapatkan kekuasaan.

**Kata kunci:** Film, Kekuasaan, Budaya Media

### Abstract

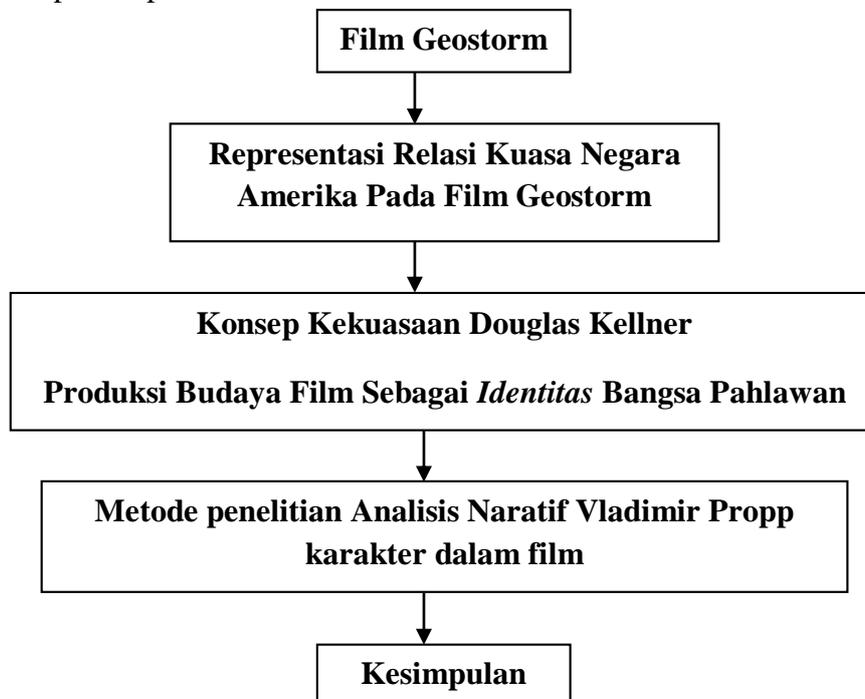
*This research focusing on representation relation power superpower countries in a film geostorm. The research is communication because research representation relation power presented in films are in contruction through a scene scene in the form of sign that is understood .The formulation of a problem of the study are how representation relation power superpower countries geostorm united in a film? A literature review used by researchers is representation and konstruksional in a film , of a movie as social practices , political in the film , the theory power .The character in the film. While the methodology that was used by researchers analytics the narrative of belonging to Vladimir Propp and the theory of power culture media belonging to Douglas Kellner. Power that looked at film geostorm is leadership that in domination by the united , this is shown of several scene who was chosen by researchers . Based on the analysis of , data obtained the findings that representations of relation power in a film based on the aspect of visualnya Geostorm. Based on the analysis of, data obtained the findings that representations of a Hollywood movie have special political genius in character, as well as the dominant ideology to produce complicated story make an issue of whether about the dominant culture. At stake in the development of media cultural studies that can determine race, gender, class, and ideology in society and various struggle to get the power.*

**Keywords:** Film, Power, Culture Media

## Pendahuluan

Amerika merupakan negara adidaya, dalam kalimat lain negara super power, maka dari itu Amerika sering membuat film bergenre action sebagai tanda untuk kemampuan mereka dalam menguasai sistem ekonomi dan keuangan di dunia, tentu saja terdapat faktor pendukung lainnya yakni doktrinasi agar masyarakat merasa bahwa Amerika adalah negara paling baik di dunia. Ketika masyarakat beranggapan bahwa Amerika lebih baik, kedepannya negara ini akan mengepakkan sayap dengan cara mengambil asset asset penting di negara lain seperti ilmuwan cerdas dan juga rahasia-rahasia negara lain melalui orang yang mereka percaya untuk dapat menguasai Dunia. Geostorm merupakan Film karya sutradara Dean Devlin dirilis pada 13 Oktober 2017 di Indonesia. Film ini berceritakan tentang penggunaan satelit khusus yang diciptakan para ilmuwan dari 17

negara untuk mengontrol cuaca dengan maksud mengatur ekosistem dan perubahan cuaca ekstrim yang terjadi yang dapat mengancam bumi. Namun karena adanya persaingan kekuasaan faktor-faktor aneh terjadi pada satelit tersebut, adanya keinginan dari pihak tertentu yang mengakibatkan perubahan iklim secara drastis. Pada awalnya, sistem ini diciptakan untuk melindungi bumi, namun akibat penyalahgunaan sistem tersebut malah menyerang dan mengakibatkan berbagai bencana diberbagai tempat. Para ahli yang bersangkutan dengan cuaca harus segera memperbaiki dan menemukan inti masalahnya sebelum bencana Geostorm membinasakan bumi beserta isinya. Geostorm tidak hanya menceritakan tentang bencana atau kerusakan namun menggabungkannya dengan konspirasi politik.



Bagan 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Film menampilkan suatu realitas simbolis yang merupakan representasi dari realitas factual yang terjadi di lingkungan sosial. Realitas simbolis ini diproduksi melalui interaksi simbolis yang dibentuk oleh bahasa dan konvensi (Fiske, 1996. Dalam (Intan, 2016)). Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, sehingga membuat para ahli menyimpulkan bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak. Sejak itu, maka merembaklah berbagai penelitian yang hendak melihat dampak film terhadap masyarakat (Sobur, 2006).

Teori representasi Stuart Hall adalah memperlihatkan suatu proses dimana arti (*meaning*) diproduksi dengan menggunakan bahasa dan di pertukarkan oleh antar anggota kelompok dalam sebuah budaya (*culture*). Representasi menghubungkan antara konsep dalam benak kita dengan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk mengerti benda, orang, kejadian yang nyata dan dunia imajinasi dari objek, orang, benda dan kejadian yang tidak nyata (*fictional*) (Hall, 1997 dalam (Intan, 2016)).

Media-media utama di Amerika Serikat dan daerah lain cenderung menjadi kendaraan yang jinak bagi strategi pemerintah untuk memanipulasi masyarakat, sehingga membahayakan demokrasi, yang mensyaratkan warga negara yang mendapatkan informasi, dapat melakukan *checks and balances* terhadap kekuasaan pemerintah yang berlebihan, dan media yang bebas, kritis, dan dinamis (Kellner, 2016). Kekuasaan seorang pemimpin bersumber dari kemampuannya untuk mempengaruhi orang lain karena sifat, sikap, luas pengetahuan pengalaman,

serta pandai berkomunikasi dalam hubungan interpersonal. Faktor potensi selektif bagi setiap bangsa dalam merespon pengaruh dari lingkungan eksternalnya. Negara-negara yang karena kemakmurannya menjadi sangat dominan sehingga berperan sebagai sentral (pusat) perubahan (Panuju, 2002; Panuju, 2017). Dengan demikian, fokus individu bukan pada bagaimana memenangkan persaingan, tetapi bagaimana meningkatkan kualitas dan kreativitas. Michel Foucault salah seorang filsuf pelopor strukturalisme juga berbicara tentang kekuasaan. Menurut Foucault kekuasaan bukanlah sesuatu yang hanya dikuasai oleh negara, sesuatu yang dapat diukur. Bagi Foucault kekuasaan ada dimana-mana, karena kekuasaan merupakan satu dimensi dari satu relasi. Dimana ada relasi, disana ada kekuasaan (Susilo dan Kodir, 2016). Inilah kekhasan Foucault, dia tidak mengurai apa itu kuasa, tetapi bagaimana kuasa itu berfungsi pada bidang tertentu (Mudhoffir, 2013).

Dalam sebuah narasi (cerita) terdapat berbagai tokoh yang memiliki karakter dan sifat-sifat tertentu. Karakter disini membantu untuk menggambarkan dunia atau realitas dan akan memudahkan pembuat cerita untuk mengutarakan gagasannya. Seorang peneliti dongeng (*folktale*) asal Rusia, Vladimir Propp menyusun karakter-karakter dalam setiap narasi. Narasi (cerita) kemudian dipotong menjadi beberapa bagian. Karakter dan fungsi yang dikenalkan oleh Propp juga bisa diterapkan pada semua jenis cerita rakyat, baik klasik maupun modern dunia dalam buku "*Morphology of the Folktale*" pada tahun 1956 (Eriyanto, 2017). Setiap karakter mempunyai fungsi masing-masing sehingga narasi menjadi utuh. Fungsi disini

dikonseptualisasikan oleh Propp dalam dua aspek. Pertama, tindakan dari karakter tersebut dalam narasi. Perbedaan antara tindakan dari satu karakter dengan karakter lain sehingga membentuk sebuah makna yang ingin disampaikan oleh pembuat cerita. Kedua, akibat dari tindakan narasi (cerita). Tindakan dari aktor atau karakter akan mempengaruhi karakter lainnya.

Fungsi-fungsi yang dikemukakan oleh Porpp merupakan cerita yang sempurna, dimana semua karakter dan fungsi terdapat dalam cerita. Sebuah cerita yang lainnya mungkin hanya memuat beberapa bagian saja. Terdapat 7 (tujuh) karakter dalam sebuah narasi. Riset naratif masih menjadi landasan bagi banyak analisis seperti halnya dalam bentuk novel, puisi, hingga film. Pada dasarnya, naratif memiliki fungsi pokok untuk membawakan keteraturan pada apa-apa yang tidak teratur dalam suatu karya. Ketika menceritakan sebuah cerita, seorang narator akan memberi makna pada tiap alur cerita. Pola

struktur yang diperkenalkan oleh propp telah berhasil memengaruhi para pengkaji sastra lisan, ahli bahasa, antropologi, hingga kritikus sastra. Meski teori Propp ini baru diperhatikan setelah 30 tahun penerbitannya, struktur intisari cerita disusun dengan teratur dan mengikuti perjalanan cerita dari A-Z. Hal ini dinyatakan oleh seorang akademisi sastra Universitas Teknologi Nanyang, Singapura, Paitoon M. Chaiyanara (dalam Wibowo, 2012. (Sobur, 2014)).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Karakter Dalam Narasi Fiksi Film Geostorm

Karakter kunci yang diperkenalkan oleh Vladimir Propp tidak hanya berlaku untuk cerita rakyat Rusia, tetapi juga dapat digunakan dalam cerita dan juga film modern. Hanya saja, karakter tersebut harus disesuaikan dengan cerita (table 1).

Karakter	Simbol Fungsi	Deskripsi
Penjahat	Leonard Dekkom	Penghasut pemerintahan dan ilmuwan untuk mempermudah dirinya dalam mengendalikan satelit dutchboy
Donor (Penderma)	Max	Member nasihat kepada pahlawan dan menyediakan alat-alat dan persenjataan yang dibutuhkan untuk mengalahkan musuh
Penolong	Ute	Menolong pahlawan secara langsung menghadapi penjahat
Putri	Satelit	Satelit dalam film ini menjadi suatu hal yang sangat diperjuangkan karena diperebutkan oleh seorang staf pemerintah Amerika Serikat demi menguasai dunia.

Pengirim	President Palma	Mengirim pahlawan menjalankan misi
Pahlawan	Jake	Menyelamatkan bumi dari kerusakan satelit
Pahlawan Palsu	Falcon	Berpura-pura menjadi sosok pahlawan dalam membantu memperbaiki system satelit. Tetapi mempunyai agenda tersendiri yang akhirnya diketahui oleh Jake saat Duncan merusak system satelit

### Fungsi Narasi Vladimir Propp Dalam Film Geostorm

Film Geostorm merupakan film fiksi yang disiutradarai oleh Dean Devlin. Dalam film ini diceritakan, Jake Lowson (Ilmuan pembuat satelit) sengaja dikeluarkan dari tim satelit luar angkasa dan menggantinya dengan tim baru. Hal ini dimanfaatkan penjahat untuk membuat kekacauan iklim bumi dengan mensabotase system satelit melalui salah satu ilmuan yang menjadi tim baru dalam satelit. Tiga tahun berlalu setelah Jake keluar dari tim

satelit luar angkasa terjadi kerusakan iklim yang tidak biasa, yang diduga disebabkan oleh satelit. Diakhir cerita Jake kembali bergabung dengan tim satelit dutchboy untuk memperbaiki system yang rusak. Secara umum, dari beberapa potongan adegan film ini bisa di analisis menggunakan kerangka struktur fungsi narasi Propp, sebagai teknik analisis dapat digunakan secara tidak berurutan dan tidak harus digunakan keseluruhan untuk membedah sebuah film. Berikut analisis film *Geostorm* berdasarkan fungsi narasi Propp :

#### Situasi Awal ( $\alpha$ )



Gambar 1



Gambar 2

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
$\alpha$	Situasi Awal	sosok kepahlawanan diperkenalkan.

**Deskripsi :**

Pada awal film digambarkan bencana dari berbagai negara akibat dilanda cuaca ekstrim. Sosok kepahlawanan mulai diperkenalkan. Pahlawan dalam film ini digambarkan oleh seorang ilmuwan asal Amerika bernama Jake yang memiliki ambisi kuat untuk melawan cuaca ekstrim. Jake mengajak perwakilan ilmuwan dunia untuk menciptakan satelit pengendali cuaca, yang nantinya berfungsi untuk mengatasi cuaca ekstrim yang terjadi di bumi

**Pelanggaran ( $\gamma$ )**



**Gambar. 3**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
$\gamma$	Pelanggaran	Larangan yang ditujukan kepada pahlawan. Pahlawan diperingatkan agar tidak melakukan suatu tindakan

**Deskripsi :**

Dalam scene ini, Jacke diklaim telah menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintahan Amerika Serikat. Pemerintah Amerika Serikat mengalihkan kekuasaan untuk menggantikan Jacke dan seluruh timnya. Namun Jacke tidak membenarkan segala tuduhan atas dirinya, Jacke membuat kericuhan demi mempertahankan argumennya. Sehingga Jacke dikeluarkan secara paksa dan pengalihan kekuasaan tetap berjalan.

**Tipu Daya ( $\eta$ )**



**Gambar4**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
$\eta$	Tipu daya	Penjahat berusaha menipu korbannya. Penjahat mencoba menipu korban untuk menguasai korban atau barang-barang korban. Penjahat menggunakan berbagai cara untuk menipu pahlawan atau korban
Deskripsi :  Setelah Jacke di keluarkan, satelit tersebut mengalami kerusakan besar yang menimbulkan bencana di beberapa negara. Mengetahui hal tersebut pemerintah Amerika segera mengadakan rapat untuk membahas fenomena yang terjadi. Pada gambar 3 Dekkom menemui Max usai rapat pemerintahan di gelar, dan menyarankan agar Jake kakak kandungnya yang sekaligus mantan pemimpin ilmuwan pembuatan dutchboy untuk mengatasi permasalahan yang ada pada satelit. Dekkom berupaya untuk meyakinkan Max agar setuju dengan pendapatnya. Mengingat Jake adalah perancang dutchboy tersebut, Max tidak punya pilihan lain selain menyetujui usulan dari Dekkom.  Namun dibalik saran baik Dekkom, ada maksud untuk melancarkan misi terselubung yang telah ia persiapkan. Dekkom memanfaatkan Max untuk mengalihkan perhatian atas kerusakan yang ia rencanakan sekaligus sebagai salah satu alat kendali untuk memperdaya Jake agar tidak melakukan perbaikan yang memang seharusnya Jake lakukan pada satelit.		

**Mediasi (B)**



**Gambar 5**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
B	Mediasi	Pahlawan dikirim untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Deskripsi :

Jake memutuskan menerima tugas dari pemerintahan untuk kembali bergabung dalam tim dutchboy dan memperbaiki kerusakan system didalamnya. Dalam gambar 4 terlihat Jake sedang bersiap-siap untuk lepas landas menuju satelit dutchboy.

**Keterlibatan ( $\theta$ )**



**Gambar 6**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
$\theta$	Keterlibatan	Korban tertipu, tanpa disadari ia telah membantu musuhnya

Deskripsi :

Pada scene ini Jake menerima transmisi dari pemerintahan, menjelaskan bahwa apapun yang Jake lakukan harus melapor dan harus atas persetujuan Max. Jake menyangka bahwa ini adalah jebakan, karena segala perbaikan harus menunggu persetujuan, dan Jake tidak bisa maksimal untuk memperbaiki satelit.

**Fungsi Pertama Seorang Penolong (D)**



**Gambar 7**



**Gambar 8**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
D	Fungsi pertama seorang penolong	Pahlawan mendapat ujian dan menerima pertolongan dari rekannya.
<p>Deskripsi :</p> <p>Dussette dalam gambar 6 memberi informasi kepada Jake bahwa ia menemukan barang bukti melalui kamera pengintai, berupa panel yang tersangkut pada menara satelit. Gambar 7 menunjukkan peristiwa dimana Jake mengalami kecelakaan akibat tabung oksigen dalam baju astronot Jake bocor. Fassbinder berusaha untuk menolong Jake, namun Jake yang terlempar jauh membuat Fassbinder kesulitan menolongnya.</p> <p>Dalam adegan ini ditunjukkan adanya unsur kesengajaan atas kejadian yang dialami oleh Jake, agar tidak dapat menyelidiki penyebab kerusakan. Serta ditemukannya sabotase penghapusan data satelit yang dilakukan secara sengaja.</p>		

### Pemindahan Ruang (G)



Gambar 9

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
G	Pemindahan ruang	Pahlawan mengarah pada objek yang diselidiki.
<p>Deskripsi :</p> <p>Terlihat pada gambar 8 Jake berhasil mendapatkan drive dari panel yang telah diambilnya dari panel secara diam-diam. Jake hanya memberitahu Fassbinder tentang hal ini, karena Jake merasa ada unsur kesengajaan atas apa yang terjadi pada dirinya. Dan pelaku dalam hal ini diduga berkaitan dengan kerusakan yang terjadi pada satelit.</p>		

### Perjuangan (H)



**Gambar 10**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
H	Perjuangan	Pahlawan dan penjahat bertarung secara langsung. Pahlawan bertemu dengan penjahat, bertarung secara langsung, hidup dan mati.
<p>Deskripsi :</p> <p>Melihat Falcon yang tidak ada dalam ruangan pengendalian satelit, Jake dengan yakin menuju ruangan inti pengendali system satelit. Jake mempergoki Falcon yang saat itu sedang mengaktifkan penghancuran satelit dan bumi. Keduanya terlibat perkelahian hingga akhirnya Falcon terseret keluar angkasa akibat tembakan pistolnya yang memecahkan kaca pengaman satelit</p>		

### Tugas berat (M)



**Gambar 11**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
M	Tugas berat	Palawan diberikan ujian untuk membuktikan dirinya dapat mengatasi permasalahan yang terjadi .

**Deskripsi :**

Kerusakan pada stelit semakin parah. Jake segera menghentikan seluruh sistem satelit agar dapat menghentikan badai Geo yang terjadi pada bumi. Namun sistem penghancur satelit tetap tidak dapat dicegah.

**Solusi (N)**



**Gambar 12**

<b>Simbol</b>	<b>Fungsi</b>	<b>Deskriptif fungsi</b>
N	Solusi	Tugas diselesaikan

**Deskripsi :**

Bumi berhasil diselamatkan dari badai yang terjadi akibat kerusakan system satelit. tugas terselesaikan, penduduk bumi terselamatkan dari badai geo. Tetapi nasib Jake masih tetap terancam. Setelah seluruh sistem dihentikan, Jake harus segera pergi menggunakan satelit kecil yang tersisa saat itu.

**Pertolongan (Rs)**



**Gambar 13**

<b>Simbol</b>	<b>Fungsi</b>	<b>Deskriptif fungsi</b>
Rs	Pertolongan	Pahlawan diselamatkan seseorang dari hal yang dapat membahayakan dirinya.

**Deskripsi :**

Satelit yang digunakan Jake saat evakuasi merupakan satelit pengontrol cuaca yang tidak dapat mendarat dibumi. Hernandez yang mengetahui Jake menggunakan satelit tersebut segera menolong Jake agar berpindah kedalam pesawat evakuasi menuju bumi.

**Hukuman (U)**



**Gambar 14**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
U	Hukuman	Penjahat dihukum. Penjahat mengalami depresi, gila, berubah menjadi jelek.

**Deskripsi :**

Dekkom tertangkap, kedok terbuka, misi kejahatan Dekkom diketahui oleh presiden dan jajarannya. Dekkom merupakan dalang dari misi penghancuran bumi, namun rencana gila Dekkom berhasil digagalkan, setelah seluruh rekan Dekkom dilumpuhkan. Dekkom resmi dipecah dan dipenjara, Dekkom menjalankan misi kejahatan ini demi meraih kekuasaan, ia ingin menguasai dunia tanpa ada yang bisa menghalanginya.

**Cap (J)**



**Gambar 15**

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
J	Cap	Pahlawan mulai dikenali kepahlawanannya.
Deskripsi : Jake mulai dikenal sebagai pahlawan dinegaranya. Keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas berat untuk menyelamatkan bumi membuktikan bahwa ia mampu mengendalikan apa yang telah ia ciptakan meskipun dalam kondisi rusak parah.		

### Pengiriman ( $\zeta$ )



Gambar 16

Simbol	Fungsi	Deskriptif fungsi
$\zeta$	Pengiriman	Pahlawan dikirim untuk menjalankan misi baru
Deskripsi : 6 (enam) bulan setelah kekacauan bumi dan kehancuran satelit dutchboy, Jake kembali bertugas untuk membangun satelit baru untuk dunia.		

Dalam film *Geostorm* menceritakan kemenangan individu seorang ilmuwan dalam mengendalikan system satelit, ilmuwan dalam film ini juga melawan penjahat yang mempunyai banyak taktik untuk mengelabui atau memanfaatkan rekan yang mempercayainya dalam melancarkan aksi sabotase satelit guna mencapai kekuasaan politik. Terbentuknya simbol relasi kekuasaan tidak hanya dalam film *Geostorm*, melainkan juga terdapat dalam

film-film lain yang diproduksi oleh Hollywood. Film produksi Hollywood bukanlah sebuah karya polos, melainkan bisa dikategorikan sebagai senjata mematikan yang melayani kekuatan sosio-ekonomis dominan, siapa yang menguasai industri film dan media, maka ia mangusai dunia.

Film Hollywood mempunyai karakter khusus yakni kejeniusan dalam berpolitik,

serta ideologi dominan untuk menghasilkan cerita rumit yang memperlumahkan tentang budaya yang dominan. Yang dipertaruhkan dalam pengembangan media *cultural studies* yang dapat menentukan ras, gender, kelas, dan ideologi dalam masyarakat serta berbagai pergulatan guna mendapatkan kekuasaan.

### Kesimpulan

Dalam film *Geostorm* arahan sutradara dean devlin dapat ditemukan makna relasi kuasa sebagai berikut :

- a) Seluruh system penandaan dalam film *Geostorm* sebagian besar merujuk pada perolehan kekuasaan politik ekonomi.
- b) Kekuasaan yang terjadi antar berbagai pihak dalam film ini tidak lepas dari landasan wacana dan pengetahuan yang berbeda dari masing-masing pihak dalam rangka memperoleh kekuasaan.
- c) Jabatan sering kali membuat pelakunya merasa tidak puas dengan apa yang telah ia capai. Kepercayaan dan pandai dalam berkomunikasi mampu dijadikan sebagai senjata untuk mengelabui, demi mencapai kekuasaan.
- d) Pesan dalam film *Geostorm* tidak lepas dari unsur kekuasaan. Yang mencerminkan Hollywood sebagai penguasa industri film dan media.

Hollywood sebagai penguasa industri film menghasilkan karya-karya film dimana penikmat mampu menimbulkan rasa kekuatan dan kuasa dari upaya adegan mengalahkan kejahatan dengan tegas.

### Daftar Pustaka

- Anofrina, H. (n.d.). *Analisis Semiotika Representasi Persahabatan dalam Film. Ilmu Komunikasi*. Universitas Airlangga.
- Eriyanto. (2017). *Analisis Naratif* (Cet 3). Jakarta: Kencana.
- Foucault, M. (2002). *Pengetahuan dan Metode Karya-Karya Penting Foucault*. (Arief, Ed.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Intan, F. (2016). *Membaca Film Indonesia Bertema Religi*. Universitas Airlangga.
- Kellner, D. (2016). *Budaya Media*. (Muhammad Al-Fayyadi, Ed.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Mudhoffir, A. M. (2013). Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 18(1), 75–100. <https://doi.org/10.7454/mjs.v18i1.3734>
- Panuju, R. (2017). Pengawasan Iklan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Televisi. *Jurnal Studi Komunikasi*, 1(2).
- Panuju, R. (2002). *Relasi Kuasa* (Cetakan D). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permatasari, C. (2016). *Representasi Kepemimpinan Presiden Soekarno Dalam Film*. Universitas Airlangga.
- Rivai, V. (2003). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rivers, William L, J. W. J. T. P. (2008). *Media masa dan Masyarakat Modern* (Ed.2). Jakarta: Prenada Media Group.
- Susilo, D., & Kodir, A. (2016). *Politik Tubuh Perempuan: Bumi, Kuasa, dan*

Perlawanan. *Jurnal Politik*, 1(2), 317-330.

Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi* (Cet. 3). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, A. (2014). *Komunikasi Naratif*. (Adriyani Kamsyach, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.